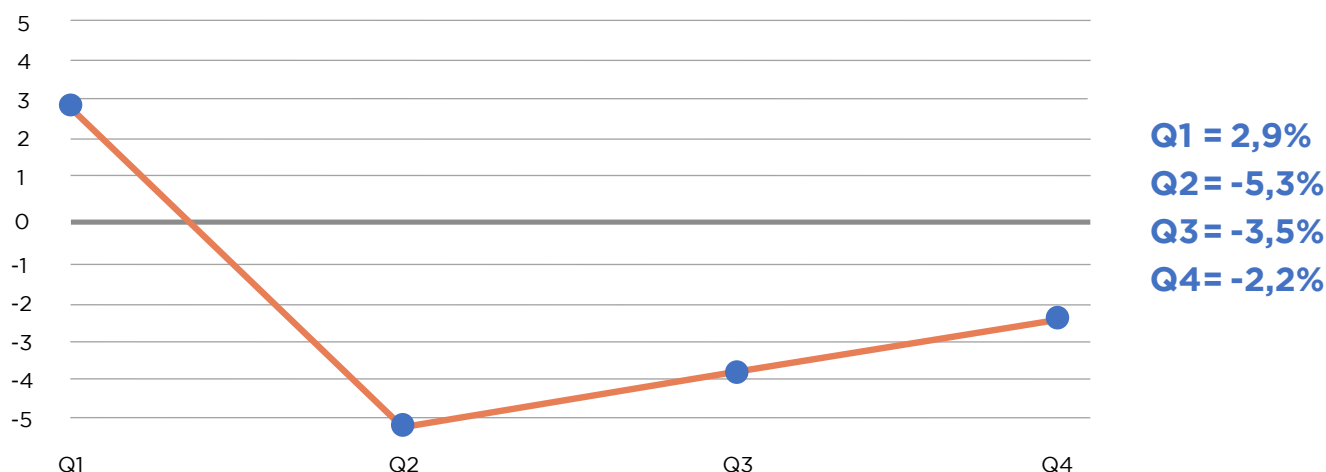


DINAMIKA PENYERAPAN TENAGA KERJA SELAMA PANDEMI COVID-19

LATAR BELAKANG

Perekonomian Indonesia membaik pada kuartal ke-3 2021.

Pertumbuhan ekonomi Q1-Q4 2020



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS Triwulan I-IV Tahun 2020.

PERMASALAHAN

Penyerapan tenaga kerja di beberapa sektor selama kuartal II-IV 2020 mulai meningkat. Namun, penyerapan tenaga kerja di sektor real estat justru terus menurun.

Peningkatan/penurunan penyerapan tenaga kerja



Sumber: Hasil estimasi data BPS 2005 dan 2020.

Fakta-Fakta Terkait Ketenagakerjaan di Sektor Real Estat



1

Walau relatif lebih rendah daripada sektor lain, kontribusi sektor real estat tak dapat dipandang sebelah mata.

421.000

orang bekerja di sektor real estat.

Sektor ini turut berkontribusi sebesar **453,8 triliun rupiah** ke PDB Indonesia 2020.

2

Mayoritas pekerja di sektor real estat adalah laki-laki.

71,9%

pekerja di sektor real estat adalah laki-laki.

3

Mayoritas pekerja di sektor real estat adalah pekerja berusia **40 tahun ke atas**.

1 dari 2

pekerja di sektor real estat berusia 40 tahun ke atas.

4

Latar belakang pendidikan sebagian besar pekerja di sektor real estat adalah pendidikan menengah (SMP & SMA).

41,3%

pekerja di sektor real estat adalah lulusan SMA.

5

Walaupun **97%** pekerja di sektor real estat berstatus buruh/karyawan/pegawai (pekerja formal), situasi ketenagakerjaan mereka tergolong rentan.

Dari pekerja yang berstatus buruh/karyawan/pegawai di sektor real estat tersebut,

76,8%

berstatus pegawai tidak tetap.

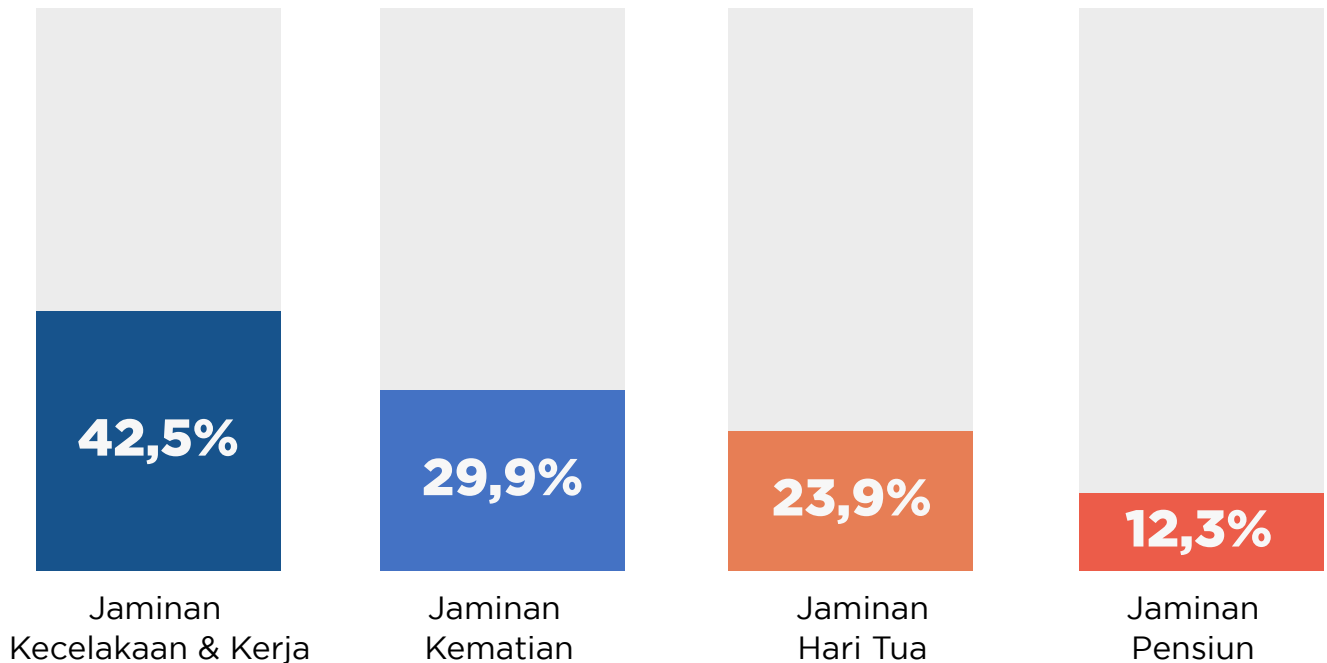
Pekerja di sektor real estat mencakup pekerja yang terlibat dalam kegiatan menyewakan real estat, termasuk agen dan/atau broker dalam penjualan, pembelian, dan penyewaan real estat, serta penyediaan jasa real estat lainnya. Real estat sendiri mencakup gedung dan tempat tinggal, mal dan tempat perbelanjaan, serta tanah milik sendiri atau sewaan, atau tempat tinggal yang disediakan untuk penggunaan lebih lama, khususnya secara bulanan atau tahunan (KBLI, 2015).

Sumber: Sakernas Februari 2020.



● Kepesertaan pekerja di sektor real estat pada program jaminan sosial ketenagakerjaan pun masih rendah. Hal ini berimplikasi pada rentannya para pekerja ini ketika menghadapi guncangan.

Kepemilikan jaminan sosial



Sumber: Sakernas Februari 2020.

KESIMPULAN

1

Membaiknya perekonomian mulai meningkatkan penyerapan tenaga kerja di berbagai sektor, tetapi penyerapan tenaga kerja di sektor real estat justru masih terus menurun.

2

Mayoritas pekerja di sektor real estat berusia 40 tahun ke atas, berjenis kelamin laki-laki, dan berlatar belakang pendidikan SMA.

3

Mayoritas pekerja di sektor real estat memiliki tingkat kerentanan yang tinggi karena meskipun bekerja di sektor formal, mereka berstatus pekerja tidak tetap dengan tingkat kepesertaan program jaminan sosial ketenagakerjaan yang rendah.